Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume 10 ; Nomor 1 ; Tahun 2027 ; Halaman 608-621
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

Hubungan *Basic Nursing Skills* dengan Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Praktik Keperawatan pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap

Eva Priskila[1], Maria Adelheid Ensia[2], Helena Kristina[3]
[1,2,3]Universitas Eka Harap
Email Penulis Korespondensi: kristinhelen4@gmail.com

Article History:
Received Jul 08th, 2026
Accepted Oct 09th, 2026
Publish Oct 13th, 2026

Abstrak

Latar Belakang: *Basic Nursing Skills* merupakan kemampuan teknis dan interaksi interpersonal untuk memenuhi kebutuhan dasar pasien serta menjaga kondisi kesehatan agar optimal. Apabila kemampuan *basic nursing skills* tidak optimal, menimbulkan kecemasan pada mahasiswa. Upaya yang dilakukan dengan analisa terhadap kecemasan yang dialami mahasiswa sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa, dan menurunkan kecemasan dalam menyelesaikan praktik keperawatan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan *basic nursing skills* dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi praktik keperawatan pada tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan *total sampling* dengan jumlah sampel seluruh mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. **Hasil:** Analisis menggunakan Uji Statistik *Spearman's Rank* menunjukkan nilai uji *p-value* ,184 (p >0,05). Karena $p > \alpha$ (0,05), H_0 diterima H_1 ditolak. **Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan tidak ada Hubungan *Basic Nursing Skills* dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Praktik Keperawatan pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap.

Kata Kunci: *Basic Nursing Skills*, Kecemasan, Praktik Keperawatan

Abstract

Background: *Basic Nursing Skills are technical skills and interpersonal interactions to meet the basic needs of patients and maintain optimal health conditions. If the ability of basic nursing skills is not optimal, it causes anxiety in students. Efforts are made by analyzing the anxiety experienced by students so that it can be the basis for developing more effective learning strategies to increase student readiness, and reduce anxiety in completing nursing practice.* ***Objective:*** *To find out the relationship between basic nursing skills and students' anxiety in dealing with nursing practice at the IIIA level of Bachelor of Nursing, Eka Harap University.* ***Methods:*** *This study used a correlational design with a cross-sectional approach. The sampling technique used was a total sampling with the number of samples of all students at the level IIIA of Bachelor of Nursing, Eka Harap University. Data collection using questionnaires.* ***Results:*** *Analysis using the Spearmen Rank Statistical Test showed a p-value of .184 (p >0.05). Because $p > \alpha$ (0.05), H_0 is accepted H_1 is rejected.* ***Conclusion:*** *The results of the study showed that there was no relationship between Basic Nursing Skills and Student Anxiety in Facing Nursing Practice at Level IIIA of Bachelor of Nursing, Eka Harap University.*

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume 10 ; Nomor 1 ; Tahun 2027 ; Halaman 608-621
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

Keywords: *Basic Nursing Skills, Anxiety, Nursing Practice*

1. PENDAHULUAN

Basic Nursing Skills merupakan rangkaian kemampuan teknis dan interaksi interpersonal yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar pasien serta menjaga kondisi kesehatannya agar tetap optimal. Dalam kompetensi keperawatan, *basic nursing skills* tidak hanya terbatas pada kemampuan fisik atau motorik saat melakukan tindakan keperawatan, tetapi juga mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai satu kesatuan yang saling mendukung (Patricia A Potter A. G., 2021). Praktik keperawatan menjadi tahap awal dalam pendidikan keperawatan, karena pada fase ini mahasiswa mulai mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata di lapangan kesehatan. Transisi dari pembelajaran teori menuju praktik klinik menuntut kesiapan pengetahuan dan keterampilan (Tania *et al*., 2025). Apabila kemampuan *basic nursing skills* atau keterampilan keperawatan dasar tidak optimal, menimbulkan kecemasan pada mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi kecemasan pada mahasiswa ketika menghadapi praktik keperawatan ditandai dengan rasa takut melakukan kesalahan, kurangnya kepercayaan diri, tekanan dari pembimbing, serta belum terbiasa dengan kondisi klinis pasien yang kompleks. Mahasiswa juga sering merasa ragu saat harus melakukan tindakan keperawatan, terutama yang berkaitan langsung dengan keselamatan pasien. Ketidakpastian dalam menghadapi situasi klinik dan persepsi negatif terhadap evaluasi kinerja dapat memperparah kecemasan (Sugiharno *et al*., 2022). Menurut (Puji *et al*., 2021) mengatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan pada tingkat ringan hingga sedang ketika masuk praktik keperawatan pertama kali. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada mahasiswa di Universitas Eka Harap Palangka Raya, mengatakan pada saat menjalankan praktik keperawatan pertama kali banyak ditemukan bahwa merasa cemas dan merasakan perbedaan antara praktik dengan phantom, teman, dan pasien secara langsung. Mahasiswa merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan keterampilan dasar yang dimiliki sehingga menimbulkan perasaan tidak mampu saat berhadapan langsung kepada pasien.

Secara spesifik berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), prevalensi tingkat kecemasan mencapai lebih dari 39-56% mahasiswa keperawatan melaporkan perasaan cemas yang tinggi dalam menguasai dua belas komponen *basic nursing skills* (keterampilan keperawatan dasar) yang memiliki dampak langsung terhadap kualitas keterampilan yang dimiliki. Angka kejadian tingkat kecemasan di beberapa negara juga menunjukkan prevalensi yang cukup tinggi, seperti di Perancis mencapai 50% terhadap 1.886 mahasiswa, Hongkong mencapai 47,6%, dan Spanyol mencapai 55,7%. Di Indonesia saat ini, data dari berbagai institusi menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan yang menghadapi praktik klinik untuk pertama kalinya berada pada tingkat kecemasan yang sangat berat (*very severe*), dengan persentase mencapai 76,50% pada kategori tersebut berdasarkan studi di STIKES Dirgahayu Samarinda (Teting *et al*., 2023). Prevalensi terkait gangguan kecemasan menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sebesar 6% untuk usia 15 tahun keatas atau sekitar 14 juta penduduk di Indonesia mengalami gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala kecemasan dan depresi (Irawati *et al*., 2024). Menurut data dari Universitas Eka Harap Palangka Raya tahun 2025 pada mahasiswa sarjana keperawatan tingkat 2, tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa menunjukkan bahwa 16 orang (29,6%) mengalami kecemasan ringan, 17 orang (31,5%) mengalami kecemasan sedang, dan 21 orang (38,9%) mengalami

kecemasan berat dalam menghadapi praktik keperawatan (Salimah *et al*., 2026). Berdasarkan data mahasiswa jurusan Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap Palangka Raya, populasi untuk penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat IIIA dengan jumlah 58 mahasiswa dengan sampel penelitian diambil dari tingkat IIIA. Hasil survei dan observasi awal serta wawancara singkat terhadap 7 mahasiswa tingkat IIIB menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kecemasan sebelum menghadapi praktik keperawatan di RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, mereka mengatakan bahwa perasaan cemas tetap muncul meskipun sebelumnya telah memiliki pengalaman dalam melaksanakan praktik keperawatan. Kecemasan tersebut berkaitan dengan rasa khawatir dalam melakukan tindakan keperawatan secara langsung kepada pasien, takut melakukan kesalahan, serta kurang percaya diri terhadap keterampilan keperawatan dasar yang dimiliki. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat III masih memiliki potensi mengalami kecemasan yang tinggi ketika menghadapi praktik keperawatan, terutama apabila penguasaan *basic nursing skills* masih kurang optimal.

Mahasiswa tingkat III jurusan Sarjana Keperawatan merupakan mahasiswa yang sedang berada pada tahap transisi dari pembelajaran teori menuju praktik keperawatan secara langsung. Pada tahap ini mahasiswa mulai dihadapkan pada berbagai keterampilan keperawatan dasar yang membutuhkan ketelitian, ketepatan prosedur, serta kesiapan mental dalam pelaksanaannya. Mahasiswa sering mengalami kecemasan pada tahap awal praktik karena muncul rasa khawatir belum memahami materi secara optimal, kurang percaya diri dalam menjalankan tugas, serta takut melakukan kesalahan selama praktik berlangsung. Pada saat pertama kali memasuki tahap praktik keperawatan, mahasiswa tingkat II umumnya merasa cemas karena pertama kali bertemu pasien, dan menghadapi situasi klinik nyata dengan pengalaman yang masih terbatas. Penguasaan *basic nursing skills* yang diperoleh selama pembelajaran teori dapat mempengaruhi kecemasan mahasiswa saat menjalankan praktik keperawatan. Apabila penguasaan *basic nursing skills* optimal, kecemasan seperti rasa takut atau kesulitan berkomunikasi dengan pasien maupun keluarga pasien dapat menurunkan kecemasan dalam melakukan tindakan keperawatan, serta mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menghadapi berbagai permasalahan selama praktik. Sebaliknya, apabila penguasaan *basic nursing skills* tidak optimal, mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan praktik keperawatan secara optimal sehingga target kompetensi yang diharapkan sulit tercapai, terutama karena pengalaman praktik di rumah sakit masih pertama kali. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sidoarjo *et al*., 2023) mengungkapkan bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan tingkat II mengalami tingkat kecemasan sedang saat menghadapi praktik keperawatan di rumah sakit. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh minimnya pengalaman serta proses penyesuaian diri terhadap lingkungan praktik keperawatan. Penelitian-penelitian lain (Fadhilah *et al*., 2023) juga menjelaskan bahwa faktor keterampilan, lingkungan praktik, serta kesiapan mahasiswa menjadi faktor yang memengaruhi kecemasan saat praktik keperawatan.

Kecemasan pada saat praktik keperawatan dapat diidentifikasikan masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang mengkaji langsung hubungan antara *basic nursing skills* dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi praktik keperawatan pada tingkat IIIA jurusan Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap. Upaya yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah ini adalah dengan melakukan sebuah analisa terhadap kecemasan yang dialami mahasiswa tingkat IIIA, setelah itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa, dan menurunkan kecemasan agar dapat

menyelesaikan praktik keperawatan dengan baik. Penelitian ini juga menjadi penting untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga siap secara psikologis. Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan *Basic Nursing Skills* Dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Praktik Keperawatan Pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *korelasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah penderita seluruh mahasiswa Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan di Universitas Eka Harap sebanyak 58 mahasiswa dengan sampel 58 responden yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner *Basic Nursing Skills* dan kuesioner Kecemasan setelah *informed consent*. Analisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Spearman Rank.*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a. Data Umum

Data umum merupakan penyajian data demografi yang didapatkan oleh peneliti selama masa penelitian. Adapun data umum dalam penelitian ini meliputi karakteristik data demografi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pengalaman klinis yang disajikan dalam bentuk tabel dan persentase dari hasil tabulasi.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap Tahun 2026

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	11	19%
Perempuan	47	81%
Total	**58**	**100%**

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2026)

Berdasarkan tabel 1 di atas hasil identifikasi dari 58 responden, jenis kelamin mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap paling banyak perempuan dengan jumlah 47 responden (81%), dan laki-laki berjumlah 11 responden (19%).

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume 10 ; Nomor 1 ; Tahun 2027 ; Halaman 608-621
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap Tahun 2026

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18-19 Tahun	1	1,7%
20-22 Tahun	57	98,3%
Total	**58**	**100%**

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2026)

Berdasarkan tabel 2 di atas hasil identifikasi dari 58 responden, usia mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap paling banyak dengan usia 20-22 tahun berjumlah 57 responden (98,3%), dan berusia 18-19 tahun berjumlah 1 responden (1,7%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Klinis Pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap Tahun 2026

Pengalaman Klinis	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak	0	0%
Ya	58	100%
Total	**58**	**100%**

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2026)

Berdasarkan tabel 3 di atas hasil identifikasi dari 58 responden, pengalaman klinis mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap, seluruh responden berjumlah 58 responden (100%) telah memiliki pengalaman klinis, dan tidak terdapat responden yang belum memiliki pengalaman klinis berjumlah 0 responden (0%).

b. Data Khusus

Data khusus merupakan penyajian variabel secara terperinci dengan tujuan untuk mempermudah melakukan penyajian data dalam bentuk tabel atau gambar (Adiputra, M. S., Trisnadewi *et al*., 2021). Data khusus dalam hasil penelitian ini merupakan data yang meliputi Hubungan *Basic Nursing Skills* Dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Praktik Keperawatan Pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap.

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan *Basic Nursing Skills* Pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap Tahun 2026

Basic Nursing Skills	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Terampil	0	0%
Terampil	58	100%
Total	**58**	**100%**

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2026)

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil identifikasi dari 58 responden, tingkat *basic nursing skills* mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap paling banyak dengan *basic nursing skills* terampil berjumlah 58 responden (100%) dan *basic nursing skills* tidak terampil berjumlah 0 responden (0%).

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume 10 ; Nomor 1 ; Tahun 2027 ; Halaman 608-621
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Kecemasan Pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap Tahun 2026

Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Ada Kecemasan	39	67,2%
Kecemasan Ringan	12	20,7%
Kecemasan Sedang	3	5,2%
Kecemasan Berat	4	6,9%
Kecemasan Berat Sekali/Panik	0	0%
Total	**58**	**100%**

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2026)

Berdasarkan tabel 5 di atas hasil identifikasi dari 58 responden, kecemasan mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap paling banyak dengan tidak ada kecemasan berjumlah 39 responden (67,2%), kecemasan ringan berjumlah 12 responden (20,7%), kecemasan berat berjumlah 4 responden (6,9%), kecemasan sedang berjumlah 3 responden (5,2%), dan kecemasan berat sekali/panik berjumlah 0 responden (0%).

Tabel 6. Hasil Analisis Hubungan *Basic Nursing Skills* Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap

Correlations

			Basic Nursing Skills	**Kecemasan**
Spearman's rho	*Basic Nursing Skills*	*Correlation Coefficient*	1,000	-,177
		Sig. (2-tailed)	.	,184
		N	58	58
	Kecemasan	*Correlation Coefficient*	-,177	1,000
		Sig. (2-tailed)	,184	.
		N	58	58

(Sumber : Pengolahan Data Primer, 2026)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil uji statistik *Spearman's rho* diperoleh nilai Sig. (2-*tailed*) tingkat *basic nursing skills* dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap hasilnya adalah ,184 atau nilai signifikansi > 0,05 sehingga H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada Hubungan *Basic Nursing Skills* dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Praktik Keperawatan Pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap. Selain itu, nilai koefisien korelasi yang diperoleh nilai -0,177 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara variabel berada pada kategori sangat lemah dengan arah hubungan negatif antara variabel independen dan variabel dependen.

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)
Volume 10 ; Nomor 1 ; Tahun 2027 ; Halaman 608-621
E-ISSN : 2622-7487 ; P-ISSN : 2622-7482

PEMBAHASAN

1) Hasil Identifikasi *Basic Nursing Skills* Pada Mahasiswa Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, identifikasi *basic nursing skills* pada mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap menunjukkan bahwa dari 58 responden (100%) sebagian besar responden tingkat *basic nursing skills* mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap paling banyak dengan *basic nursing skills* terampil berjumlah 58 responden (100%) dan *basic nursing skills* tidak terampil berjumlah 0 responden (0%).

Basic nursing skills mencakup serangkaian aktivitas teknis dan interpersonal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar pasien dan mempertahankan keseimbangan kesehatan secara optimal. Sebagai salah satu unsur kompetensi keperawatan, keterampilan tidak hanya melibatkan kemampuan fisik atau motorik dalam melakukan tindakan, tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Patricia A. Potter, 2021). *Basic nursing skills* melibatkan kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, pengambilan keputusan, serta penerapan prosedur teknis secara aman dan efektif (Ns. Khaerul Amri S. M., 2025). Tujuan utama *basic nursing skills* adalah untuk memastikan bahwa setiap tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien memenuhi standar keamanan, efektivitas, dan *humanisme*. *Basic nursing skills* dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendidikan dan pelatihan, pengalaman klinis, motivasi individu, ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung, serta dukungan lingkungan pembelajaran. Pendidikan dan pelatihan berperan dalam membentuk kompetensi keterampilan melalui proses pembelajaran teori, praktikum laboratorium, dan latihan keterampilan. Pengalaman klinis juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam situasi praktik secara nyata. Selain itu, motivasi individu dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam belajar dan berlatih, ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan latihan keterampilan secara optimal. Dukungan dari lingkungan pendidikan dan pembimbing juga dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri ketika melakukan tindakan keperawatan. Menurut (Yu *et al*, 2021), kompetensi klinis mahasiswa keperawatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain *self-efficacy* dan lingkungan pembelajaran klinik. *Self-efficacy* berkaitan dengan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas, sedangkan lingkungan pembelajaran klinik memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dan bimbingan dalam mengembangkan kompetensi klinis. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan keperawatan tidak hanya dipengaruhi oleh proses pembelajaran, tetapi juga oleh faktor individu dan lingkungan pembelajaran. Menurut *American Association of Colleges of Nursing* (AACN, 2021), kompetensi keterampilan yang baik akan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas layanan keperawatan, keselamatan pasien, serta kepuasan pasien. Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa *basic nursing skills* merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa keperawatan sebagai landasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang aman, efektif, dan profesional. Penguasaan keterampilan dasar keperawatan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan melakukan tindakan, tetapi juga oleh kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, komunikasi, dan pengambilan keputusan klinis dalam setiap proses pemberian asuhan keperawatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang meliputi teori, praktikum laboratorium, dan latihan keterampilan telah mendukung penguasaan *basic nursing skills* mahasiswa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Sugiharno *et al*., 2022) sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi praktik klinik keperawatan. Peneliti dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa kecemasan dapat memengaruhi kemampuan berpikir, semangat, dan keinginan belajar mahasiswa sehingga dapat berdampak terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, kesulitan yang dialami mahasiswa dalam praktik keperawatan juga dapat meningkatkan kecemasan. Penelitian tersebut menemukan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi praktik keperawatan. Penguasaan *basic nursing skills* mencerminkan kompetensi mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional saat melaksanakan tindakan keperawatan.

Berdasarkan fakta dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan antara fakta hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap memiliki *basic nursing skills* dalam kategori terampil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan dalam memahami dan melaksanakan *basic nursing skills* yang diperoleh selama proses pembelajaran.

2) Hasil Identifikasi Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, identifikasi kecemasan pada mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap menunjukkan bahwa dari 58 responden (100%) sebagian besar responden tingkat kecemasan mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap paling banyak dengan tidak ada kecemasan berjumlah 39 responden (67,2%), kecemasan ringan berjumlah 12 responden (20,7%), kecemasan berat berjumlah 4 responden (6,9%), kecemasan sedang berjumlah 3 responden (5,2%), dan kecemasan berat sekali/panik berjumlah 0 responden (0%).

Kecemasan merupakan reaksi yang salah satunya menampilkan di bawah tekanan emosional atau fisik. Dalam kehidupan sehari-hari kecemasan sering menggambarkan situasi yang dinyatakan dengan istilah ketakutan, keprihatinan, dan kegelisahan (Julisafrida *et al*., 2024). Dalam menghadapi praktik keperawatan, kecemasan dapat muncul sebagai respons mahasiswa terhadap tuntutan pelaksanaan tindakan keperawatan, kekhawatiran melakukan kesalahan dalam prosedur, serta tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Situasi yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara langsung dapat menimbulkan perasaan tegang, khawatir, dan tidak nyaman pada sebagian mahasiswa. Faktor penyebab seseorang menjadi cemas menurut Asmadi dalam (Pakpahan, 2021) dapat berasal dari diri sendiri (faktor internal) yaitu tidak memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri, maupun dari luar dirinya, (faktor eksternal) yaitu dari lingkungan seperti ketidaknyamanan terhadap kemampuan diri, *threat* (ancaman), *conflict* (pertentangan), *fear* (ketakutan), *unfurled need* (kebutuhan yang tidak terpenuhi). Teori penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irawati *et al*., 2024) yang menyatakan bahwa kecemasan dapat muncul sebagai respons terhadap tekanan emosional maupun fisik yang ditandai dengan perasaan takut, khawatir, dan gelisah. Demikian pula, (Tania *et al*., 2025) menyatakan bahwa kecemasan merupakan kondisi emosional yang ditandai dengan rasa khawatir, tegang, dan ketakutan terhadap situasi tertentu, meskipun sumber ancamannya tidak selalu jelas. Pada mahasiswa

keperawatan, kondisi ini sering muncul menjelang praktik klinik karena tuntutan untuk mampu menerapkan teori secara langsung di lapangan dan berhadapan dengan pasien nyata (Sativa, 2023). Menurut penelitian terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi praktik keperawatan. Mahasiswa perempuan diketahui memiliki gangguan kecemasan lebih banyak daripada mahasiswa laki-laki. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang berbeda, misalnya perempuan lebih sensitif dan memikirkan ketidakmampuannya melakukan sesuatu, dan laki-laki berpikir lebih logis dan fokus pada penyebab masalah. Para peneliti berhipotesis bahwa perempuan dan laki-laki dapat mengalami kecemasan, dan satu-satunya perbedaan adalah bagaimana mereka menghadapi masalah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Padila *et al*., 2021) yang menjelaskan bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak mengalami kecemasan adalah perempuan dengan tingkat kecemasan ringan. Tingkat kecemasan yang dialami setiap mahasiswa dapat berbeda sesuai dengan kesiapan dan kemampuan dalam menghadapi situasi praktik keperawatan.

Berdasarkan fakta dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap tidak mengalami kecemasan, namun masih terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami kecemasan ringan, kecemasan sedang, dan kecemasan berat dalam menghadapi praktik keperawatan. Dalam menghadapi praktik keperawatan, setiap mahasiswa dapat memberikan respon yang berbeda terhadap tuntutan pelaksanaan tindakan dan tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan. Perbedaan tingkat kecemasan tersebut dapat menggambarkan adanya respon mahasiswa dalam menghadapi situasi praktik keperawatan. Mahasiswa yang memiliki kesiapan dalam menghadapi praktik keperawatan dapat menunjukkan respons kecemasan yang lebih rendah, sedangkan mahasiswa yang merasa khawatir terhadap pelaksanaan tindakan keperawatan dapat mengalami kecemasan dengan tingkat yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa tidak mengalami kecemasan. Kondisi ini diduga berkaitan dengan pengalaman mahasiswa yang telah mengikuti praktik keperawatan sebelumnya sehingga mereka memiliki kesiapan dan kepercayaan diri yang lebih baik dalam menghadapi praktik keperawatan berikutnya. Interpretasi ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pengalaman dan kesiapan dapat membantu mahasiswa mengurangi kecemasan dalam menghadapi situasi yang menuntut keterampilan. Dengan demikian, fakta dari hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan teori yang telah dikemukakan bahwa kecemasan merupakan respons individual yang dapat berbeda pada setiap mahasiswa dalam menghadapi situasi yang dianggap menimbulkan tekanan.

3) Hasil Analisis Hubungan *Basic Nursing Skills* Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman's rho* tidak terdapat Hubungan *Basic Nursing Skills* dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Praktik Keperawatan Pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap didapatkan nilai Sig. (2-*tailed*) yaitu ,184 atau nilai signifikansi > 0,05 sehingga H1 ditolak dan H0 diterima dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh nilai -0,177 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara variabel berada pada kategori sangat lemah dengan arah hubungan negatif antara variabel independen dan variabel dependen.

Basic nursing skills merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh mahasiswa keperawatan dalam mempersiapkan diri menghadapi praktik keperawatan. Keterampilan tersebut tidak

hanya mencakup kemampuan teknis dalam melakukan tindakan keperawatan, tetapi juga melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Patricia A. Potter, 2021). Mahasiswa keperawatan sebagai calon tenaga profesional dituntut untuk mengembangkan kompetensi klinis, sikap, nilai, dan profesionalisme selama proses pendidikan. Tuntutan tersebut dapat dirasakan ketika mahasiswa menghadapi praktik keperawatan dan berinteraksi secara langsung dengan pasien. Kondisi praktik dan tuntutan dalam melaksanakan tindakan keperawatan dapat menimbulkan perasaan takut, khawatir, dan gelisah yang merupakan bentuk kecemasan (Julisafrida *et al*., 2024). Dengan demikian, *basic nursing skills* dan kecemasan merupakan dua aspek yang dapat ditemukan dalam proses persiapan mahasiswa keperawatan menghadapi praktik keperawatan. Penguasaan *basic nursing skills* menggambarkan kesiapan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan tindakan keperawatan, sedangkan kecemasan menggambarkan respons emosional mahasiswa ketika menghadapi situasi praktik keperawatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dikemukakan, fakta penelitian memberikan gambaran yang sesuai dengan teori mengenai *basic nursing skills* dan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi praktik keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *basic nursing skills* dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi praktik keperawatan pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap. Kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berada pada kategori sangat lemah dengan arah korelasi negatif, arah korelasi negatif menunjukkan adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi *basic nursing skills*, maka tingkat kecemasan mahasiswa cenderung semakin rendah. Namun, kekuatan korelasi yang sangat lemah dan hasil uji statistik yang tidak signifikan menunjukkan bahwa kecenderungan tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk membuktikan adanya hubungan antara *basic nursing skills* dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi praktik keperawatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi praktik keperawatan secara menyeluruh, tidak hanya melalui peningkatan *basic nursing skills*, tetapi juga dengan memperhatikan kesiapan psikologis dan emosional mahasiswa. Upaya yang dapat dilakukan meliputi pelaksanaan latihan keterampilan secara berulang, pemberian dukungan dan bimbingan oleh dosen maupun pembimbing lahan, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung kesiapan mahasiswa. Selain itu, diperlukan identifikasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang dapat berkaitan dengan kecemasan mahasiswa seperti kesiapan mental, pengalaman praktik, kepercayaan diri, dan kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan praktik. Dengan adanya persiapan yang menyeluruh, mahasiswa diharapkan mampu menghadapi praktik keperawatan dengan kesiapan keterampilan dan emosional yang lebih baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 06 Juli 2026 di Universitas Eka Harap untuk mengetahui Hubungan *Basic Nursing Skills* Dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Praktik Keperawatan Pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1) ***Basic Nursing Skills*** **pada Mahasiswa Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, identifikasi *basic nursing skills* pada mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap menunjukkan bahwa dari 58 responden yang diteliti, tingkat *Basic Nursing Skills* mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap terampil (100%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memiliki keterampilan yang baik dalam memahami dan melaksanakan *basic nursing skills* yang telah diperoleh selama proses pembelajaran

.

2) **Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, identifikasi kecemasan pada mahasiswa tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap menunjukkan bahwa dari 58 responden yang diteliti, sebagian besar mahasiswa 39 responden (67,2%) tidak mengalami kecemasan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi praktik keperawatan. Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan pengalaman mahasiswa yang telah mengikuti praktik keperawatan sebelumnya, sehingga mereka memiliki kepercayaan diri dan kemampuan beradaptasi yang lebih baik dalam menghadapi praktik keperawatan.

3) **Analisis Hubungan** ***Basic Nursing Skills*** **Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap**

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman's rho* tidak terdapat Hubungan *Basic Nursing Skills* dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Praktik Keperawatan Pada Tingkat IIIA Sarjana Keperawatan Universitas Eka Harap didapatkan nilai Sig. (2-*tailed*) yaitu ,184 atau nilai signifikansi > 0,05 sehingga H1 ditolak dan H0 diterima dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh -0,177 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara variabel berada pada kategori sangat lemah dengan arah hubungan negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik sehingga tidak dapat disimpulkan adanya hubungan antara kedua variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, M. S., Trisnadewi, W., Oktaviani, P. W., & Munthe, S. A. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan, 326.

Amaranggani, A. P., Prana, T. T., & Cintya, N. M. (2021). *Self-Compassion dan Negative Emotional States* Pada Mahasiswa Kedokteran Umum *:* Hubungan dan Prevalensi. 215–230.

Anjani, N. K., Wayan, N., & Nandini, M. (2023). *Anulom Vilom :* Pranayama untuk Mengatasi Kecemasan Pada Remaja. *6*(2), 137–151.

Antara, H., Dengan, K., Atlet, P., Olahraga, P. P., Olahraga, K., & Upi, F. (2019). Cabang Olahraga Bola basket 1 Sekolah 2 Pendidikan. *IV*(1), 26–32.

Fadhilah, M. N., Haryani, A., Binterawati, Y., & Alifiani, H. (2023). *Factors Associated With The Anxiety Level Of Students Of Professional Nurse Program In Participating In Clinical Practice*. *11*(1), 26–38.

Fitri, A., & Rizky, A. (2023). Faktor-faktor pemicu kecemasan mahasiswa keperawatan dalam praktik klinik: Studi kasus di universitas "X." Jurnal Menara Medika, *7(1)*, 106–113.

Hair, J. F., Jr., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.)*. *SAGE Publications*.

Hapsari, E. H., Efrilianty, S., Sagara, W. M., Gusti, N., Eka, A., Diannita, C. G., & Harapan, U. P. (2022). Persepsi Mahasiswa Keperawatan terhadap Profesionalisme Keperawatan Indonesia *: Kajian Literatur Sistematik Nursing Students Perceptions of Indonesian Nursing Professionalism : A Systematic Literature Review*. *29*(3), 348–361.

Hidayati, N., et al. (2023). Eiting dan pengolahan data dalam penelitian kesehatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia.

Irawati, S., Rahayu, S., & Triantono, K. (2024). Tingkat Kecemasan dan Persiapan Pra-Klinik Keperawatan : Studi Korelatif pada Mahasiswa Keperawatan yang akan Melakukan Praktik Belajar Klinik di RSUD Sumedang Tahun 2023. *6*(1), 28–33.

Julisafrida, L., Saminan, N. F., & Khairul, M. (2024). *The Relationship Between Anxiety and Quality Of Life : A Bibliometric Analysis*. *10*(2), 80–90.

Kieft, R. A. M. M., Brouwer, B. B. J. M. De, Francke, A. L., & Delnoij, D. M. J. (2014). *How nurses and their work environment affect patient experiences of the quality of care : a qualitative study*. 1–10.

Kuzu, A. (2022). *Development of psychometric scales in nursing education: Validity and internal consistency analysis*. *Nurse Education Today*, 104–115.

Macaulay, T., Buscemi, J., Tran, S., Miller, S. A., & Greenley, R. N. (2024). *Associations between tripartite dimensions of internalizing symptoms and transition readiness in a sample of emerging adults with and without chronic physical health conditions*. *Journal of Pediatric Psychology*, 840–849.

Manzar, D., Kashoo, F. Z., Salahuddin, M., Nureye, D., Addo, H. A., Pandi-perumal, S. R., Pakpour, A. H., & Bahammam, A. S. (2025). *Hamilton Rating Scale for Anxiety : exploring validity with robust measures of classical theory parameters and a rating scale model in university students*. 1–9. https://doi.org/10.1192/bjo.2025.10055

Melliasany, N., & Perceka, A. L. (2021). Tingkat Kecemasan dan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Uji Kompetensi *Exit Exam*. *5*, 255–262.

Mufida, D. R., & Abdullah, A. A. (2024). Gangguan Kecemasan Tokoh dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi (Kajian Psikologi Sastra Sigmund Freud). Prosiding Konferensi Nasional Sastra Dan Psikologi (KONASINDO), 114–122.

Muyasaroh, Hanifah, Yusuf Hasan Baharudin, Nanda Noor Fadjrin, T. A. P., & Ridwan, M. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19.

Nilaprapti, E., & Bhakti, W. K. (2024). Berpikir Kritis Dalam Proses Keperawatan : Scoping. *15*(01), 20–26. https://doi.org/10.54630/jk2.v15i1.324

Nur, Marsim, Hartanto, & Fitri. (2025). V*alidity and reliability of a wound suturing training tool perception questionnaire in nursing education*. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 255–264.

Nursalam. (2020). Metodologi penelitian ilmu keperawatan : Pendekatan praktis / Nursalam. Salemba Empat.

Padila. (2021). Kecemasan Orang Tua Ketika Anak Berinteraksi Sosial Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Keperawatan Silampari, 168-177

Pakpahan. (2021). Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Kecemasan Pasien Pre Operatif SC di RSIA Stella Maris Medan. Jurnal Darma Agung Husada, *8(1)*, 46–53.

Perry, A. G., P. (2020). *Clinical Nursing Skills & Techniques*. *Elsevier Health Sciences*.

Prof. Dr. Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed.)). Penerbit Alfabeta.

Puji, M., Natalia, K., Puspaningrum, M. S., Momuat, M., & Ingrit, B. L. (2021). Deskripsi Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Saat Memasuki Praktik Klinis di Universitas Swasta di Tangerang. *10*(1), 1396–1398. https://doi.org/10.30994/sjik.v10i1.814

Remiro, & Rasmussen. (2024). *Broad versus narrow research questions in evidence synthesis: A parallel to (and plea for) estimands*. *Research Synthesis Methods*, 735–740.

Salimah, H. E., Hermanto, & Ronaldo, F. (2026). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan Tingkat 2 Dalam Menghadapi Praktik Keperawatan Dasar Stikes Eka Harap Palangka Raya. Jurnal Dinamika Kesehatan Komunitas Dan Klinik, *3*, 31–38.

Sidoarjo, K., Menghadapi, D., Klinik, P., Di, K., & Sakit, R. (2023). https://nersbaya.poltekkes-surabaya.ac.id/index.php/nersbaya. *17*(2), 109–116.

Slamet Widodo, S.S., M. K., dr.Festy Ladyani, M. K., La Ode Asrianto, SKM., M. K., Ns. Rusdi., S.Kep., M. K., Khairunnisa, SKM., M.M., M. ke., dr. Sri Maria Puji Lestari, M. P. K., Dian Rachma Wijayanti, M. S., Ade Devriany, SKM, M. K., Abas Hidayat, M. P., dr. Dalfian, M.Kes., S. K., Sri Nurcahyati, SKM., M. E., Dr.Tessa Sjahriani, dr., M. K., Ns. Armi, S.Kep., M. K., Nurul Widya, S.Si., M. S., & Ns. Rogayah, SKep, M. K. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian. *Cv Science Techno Direct*.

Sugiharno, R. T., Susanto, W. H. A., Ardiansa, Wospakrik, F., & Ester. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan. *6*, 717–724.

Sugiyono. (2020). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D (M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed.)).

Sugiyono, S. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Alfabeta.

Tania, E., Putri, R. M., Nurazizah, S., Nurazizah, F., Nahda, H., & Pranata, S. (2025). Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Menjelang Pembelajaran Praktik Klinik kecemasan mahasiswa semester V Universitas Muhammadiyah Semarang menjelang pelaksanaan praktik klinik.

Teting, B., Diploma, J., Keperawatan, I. I. I., Dirgahayu, S., & Pasundan, J. (2023). *Caritas Et Fraternitas :* Jurnal Kesehatan Volume 2 , Nomor 2 , Desember 2023 EISSN : 2961-7243 Gambaran Kondisi Psikologis Menghadapi Praktik Klinik Keperawatan Dasar Mahasiswa Tingkat II Semester III STIKES Dirgahayu Samarinda

Yulinda, R., Akhriansyah, M., Surahmat, R., & Agustina, N. (2022). PENGARUH TERAPI HIPNOSIS LIMA JARI TERHADAP TINGKAT. *14*(2), 38–43.

Yunita, R., & Subardjo, S. (2018). Perbedaan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Baru di Fakultas Ilmu Kesehatan dan Non Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘ Aisyiyah Yogyakarta. 6.

Zhao, S., Long, F., Wei, X., Ni, X., Wang, H., & Wei, B. (2022). *Evaluation of a Single-Channel EEG-Based Sleep Staging Algorithm*.

Zielinski, M. J., & Veilleux, J. C. (2022). *Perceived emotion invalidation predicts daily affect and stressors. Anxiety, Stress, & Coping*, 214–228. https://doi.org/10615806.2022.2033973

Zsido, A. N., Teleki, S. A., Csokasi, K., Rozsa, S., & Bandi, S. A. (2020). *Development of the short version of the spielberger state — trait anxiety inventory*. *Psychiatry Research*, *291*(June), 113223. https://doi.org/10.1016/j.psychres.2020.113223

Zulaikha, A., Syah, C., & Siregar, D. (2023). *Gangguan Ansietas pada Penderita Hipetiroid Galenical is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike*. *2*(5), 43–52.